

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat menarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Identifikasi kondisi eksisting menunjukkan bahwa Pantai Motadikin memiliki potensi, hamparan pasir putih kecoklatan yang luas, topografi pantai yang landai (0-5%), tradisi adat yang masih kuat, keberagaman mata pencarian, aspek legal pada perda Kabupaten Malaka No. 2 tahun 2021, keindahan panorama *sunrise* dan *sunset*, serta suasana pantai yang masih alami. Namun demikian, kawasan ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti minimnya sarana dan prasarana wisata, keterbatasan aksesibilitas dan fasilitas penunjang, serta potensi ancaman abrasi dan genangan air laut akibat kondisi ketinggian pantai yang rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun memiliki potensi yang besar, pengembangan kawasan masih memerlukan penguatan pada aspek manajerial dan infrastruktur.
2. Analisis SWOT, diperoleh total skor faktor internal (IFAS) sebesar 2,726 dan total skor faktor eksternal (EFAS) sebesar 2,520. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kondisi internal kawasan Pantai Motadikin berada pada kategori cukup kuat, sementara kondisi eksternal menunjukkan peluang yang relatif lebih besar dibandingkan ancaman yang dihadapi. Berdasarkan hasil pembobotan faktor internal dan eksternal dalam matriks SWOT, posisi Pantai Motadikin berada pada Kuadran I (*Growth Strategy*), yang menunjukkan bahwa destinasi ini memiliki kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk menangkap peluang yang ada. Dengan demikian, arah pengembangan yang tepat adalah strategi pertumbuhan agresif yang memaksimalkan potensi alam dan budaya sebagai daya tarik utama, disertai peningkatan kualitas fasilitas, penguatan kelembagaan pengelola wisata, serta peningkatan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu model strategi yang sesuai adalah Strategi SO (*Strength-Opportunity*), yaitu memanfaatkan kekuatan internal untuk menangkap peluang eksternal. Strategi pengembangan yang dapat dirumuskan meliputi: Meningkatkan promosi digital daya tarik wisata, mengembangkan paket wisata terintegrasi berbasis keindahan alam, membangun diferensiasi destinasi wisata melalui keunikan panorama alam dan kearifan lokal, mengintegrasikan atraksi wisata budaya berbasis tradisi adat lokal, melaksanakan program rehabilitasi dan peningkatan kualitas fasilitas wisata, memperkuat kelembagaan pengelola wisata untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, membangun infrastruktur pengaman pantai dan sistem mitigasi bencana, mengoptimalkan kerangka regulasi kawasan wisata, membentuk Pokdarwis, dan mengembangkan sistem manajemen risiko bencana dan mitigasi abrasi pantai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji aspek daya dukung lingkungan dan mitigasi risiko pesisir secara lebih mendalam guna memastikan pengembangan Pantai Motadikin tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan. Kajian ini penting mengingat karakteristik fisik kawasan yang memiliki ketinggian rendah dan berpotensi mengalami abrasi maupun genangan air laut. Selain itu, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada perencanaan lanskap kawasan dan kajian mengenai persepsi dan tingkat kepuasan wisatawan juga diperlukan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan daya saing Pantai Motadikin sebagai destinasi wisata di Kabupaten Malaka.

